

## **Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemahaman Teknologi Informasi Terhadap Penerapan SAK EMKM pada UMKM dengan Faktor Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Mediasi**

**Wilis Niken<sup>1\*</sup>, Moh. Cholid Mawardi<sup>2</sup>, Dyah Arini Rudhiningtyas<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

\*Email Korespondensi : [wilisniken05@gmail.com](mailto:wilisniken05@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine whether accounting understanding, information technology understanding, and environmental uncertainty influence the implementation of SAK EMKM among UMKM in Dinoyo, Malang City, and to determine whether accounting understanding and information technology understanding influence environmental uncertainty among UMKM in Dinoyo, Malang City. The data collection technique uses purposive sampling. The hypothesis is tested using descriptive statistical analysis, instrument testing, structural model testing, and hypothesis testing using the SmartPLS tool. The results of the study indicate that the Accounting understanding variable does not have a significant effect on the Implementation of EMKM SAK, the information technology understanding variable has a significant effect on the implementation of EMKM SAK, the environmental uncertainty variable has a significant effect on the implementation of EMKM SAK, the accounting understanding variable does not have a significant effect on environmental uncertainty, the information technology understanding variable has an effect on environmental uncertainty, the accounting understanding variable does not have a significant effect on the Implementation of EMKM SAK through environmental uncertainty as a mediator and the information technology understanding variable has a significant effect on the implementation of EMKM SAK through environmental uncertainty as a mediator.*

**Keywords:** *Understanding of accounting, understanding of information technology, application of SAK EMKM, environmental uncertainty.*

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Indonesia adalah negara yang sedang berkembang yang fokus pada pembangunan dan peningkatan ekonomi. Salah satu sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia sangatlah signifikan, mencakup sekitar 99% dari total unit usaha di negara ini. Pada tahun 2023, jumlah pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 juta, menunjukkan kontribusi yang luar biasa terhadap struktur Ekonomi Indonesia.

Seiring berkembangnya UMKM di Indonesia, ikatan Akuntan Indonesia telah mengembangkan Standar Akuntansi Keuangan untuk diterapkan oleh badan usaha. Pada awalnya SAK pada UMKM di Indonesia adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Ditahun mendatang, diterapkan satu jenis SAK yang dapat menjadi pilihan bagi entitas bisnis di Indonesia yaitu SAK EMKM. SAK EMKM dapat menyederhanakan prosedur pelaporan keuangan untuk para pelaku UMKM, agar mereka dapat berkontribusi secara efektif dengan pertumbuhan bisnis mereka. Maka dari itu, pentingnya penerapan SAK EMKM yang efisien.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Pemahaman Akuntansi**

Menurut Damasari dan Wahyuni (2020) Pemahaman akuntansi yang dibahas dalam

ulasan adalah pelaku UMKM yang memiliki pemahaman yang baik tentang pembukuan akan melihat bagaimana sistem pembukuan itu terjadi. Dalam penelitian *Mawardi et al., (2019)* pemahaman UMKM terhadap laporan keuangan akan mendukung proses implementasi keuangan. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

### **Pemahaman Teknologi Informasi**

Pemahaman pentingnya teknologi informasi bertujuan untuk mengadopsi dan memanfaatkan suatu informasi akuntansi, sebab informasi akuntansi digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan, mencapai efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha. Peningkatan keterampilan dan pemahaman terhadap teknologi informasi terutama pada para pemilik didalam suatu Perusahaan menjadi persyaratan dalam mencapai efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha Sariningtyas dan Diah (2011).

### **Penerapan SAK EMKM**

SAK EMKM disusun agar mendorong dan memfasilitasi kebutuhan pada pelaporan keuangan UMKM. Penggunaan SAK EMKM adalah standar yang diberlakukan untuk pelaku usaha mikro kecil dan menengah sebagai penyederhanaan dari SAK ETAP yang memudahkan penyusunan laporan keuangan dan akses bank.

### **Ketidakpastian Lingkungan**

Ketidakpastian lingkungan merupakan rasa ketidak mampuan seseorang untuk memprediksi sesuatu secara akurat dari seluruh faktor sosial dan fisik yang secara langsung mempengaruhi perilaku pembuatan keputusan orang-orang dalam perusahaan. Ketidakpastian lingkungan yang sulit diprediksi akan mempengaruhi tingkat sistem informasi akuntansi yang diberikan guna memberikan informasi.

### **Penelitian Terdahulu**

Melia, . L, (2021), dengan judul “Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Implementasi SAK EMKM dengan Niat sebagai Variabel Mediasi”. Hasil penelitian ini menunjukkan Pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat, serta pemahaman akuntansi dan niat juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi SAK EMKM. Pada penelitian ini menghasilkan baha niat dapat memediasi pengaruh implementasi SAK EMKM.

Faizal (2022), dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Sosialisasi dan Teknologi Informasi terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah pada UMKM di Kota Bone”. Hasil penelitian ini menunjukkan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada usaha Coffe Shop yang ada di Kota Bone dipengaruhi oleh variabel tingkat pendidikan yang tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap standar akuntansi dan adanya keinginan untuk menerapkan SAK EMKM.

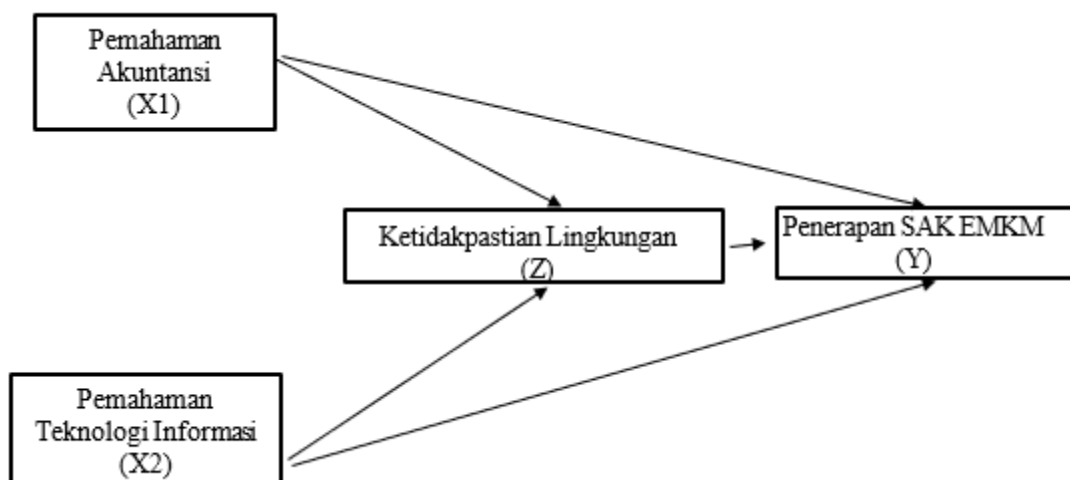
Hidajat dan Herdianto (2024), dengan judul “Pengaruh tingkat Pendidikan. Pemahaman Akuntansi, Pemahaman Teknologi Informasi dan Sosialisasi Terhadap Penerapan SAK EMKM: Studi Kasus UMKM di Kecamatan Rungkut Kota Surabaya”. Hasil penelitian ini menunjukkan Pemahaman teknologi informasi dan sosialisasi berdampak pada implementasi SAK EMKM. Sedangkan Tingkat Pendidikan dan pemahaman akuntansi tidak berdampak positif terhadapnya.

Amanda dan Rialdy (2024), dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi standar akuntansi keuangan untuk entitas mikro kecil dan menengah serta dampaknya terhadap keberlanjutan usaha pada UMKM Kota Dumai”. Hasil penelitian ini menunjukkan Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan implementasi EMKM berkontribusi secara langsung terhadap

keberlanjutan usaha. Selain itu, akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan EMKM.

Puspitasari & natasya (2024), dengan judul “Analisis Pemahaman akuntansi, Sosialisasi SAK EMKM dan Persepsi Pelaku UMKM terhadap Implementasi SAK EMKM pada UMKM di kota semarang.” Hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pada pemahaman akuntansi, sosialisasi SAK EMKM dan persepsi pelaku UMKM di Kota Semarang terhadap implementasi SAK EMKM.

Usma et al., (2025), dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM dengan Pemanfaatan Teknologi sebagai Variabel Intervening pada UMKM Binaan di Kota Gorontalo”. Hasil ini menunjukkan Kompetensi SDM berpengaruh langsung terhadap penyusunan laporan keuangan, kompetensi SDM berpengaruh langsung terhadap pemanfaatan teknologi dan pemanfaatan teknologi berpengaruh langsung terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM serta kompetensi SDM berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM melalui pemanfaatan teknologi.



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

## **Hipotesis Penelitian**

### **Hipotesis**

Berdasarkan landasan pemikiran hipotesis yang diterapkan dalam penelitian ini mengenai apakah variabel independen memiliki dampak pada variabel dependen, rumusnya adalah sebagai berikut :

H1 : Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Penerapan SAK EMKM.

H2 : Pemahaman teknologi informasi berpengaruh terhadap Penerapan SAK EMKM.

H3 : Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh terhadap Penerapan SAK EMKM.

H4 : Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap ketidakpastian lingkungan.

H5 :Pemahaman teknologi informasi berpengaruh terhadap ketidakpastian lingkungan.

H6 : Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM dimediasi Ketidakpastian lingkungan.

H7 : Pemahaman Teknologi informasi berengaruh terhadap penerapan SAK EMKM dimediasi Ketidakpastian lingkungan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis, lokasi dan waktu penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM yang berlokasi di Dinoyo Kota Malang. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai sejak bulan september 2024 sampai januari 2025.

## Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 21.270 pelaku UMKM di Kota Malang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu dalam bentuk survei kuesioner yang diperoleh dari pemilik UMKM di Dinoyo Kota Malang. Data penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan mengklasifikasikan pengaruh dari variabel independen pemahaman akuntansi, pemahaman teknologi informasi terhadap variabel dependen penerapan SAK EMKM.

## Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data dengan menggunakan SmartPLS 3. Partial Least Square (PLS) adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural.

## Outer Model

Pengujian outer model merupakan tahap awal sebelum dilakukan uji hipotesis pada inner model. Dalam outer model dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

## Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menilai sah atau tidak pada jawaban kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

## Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa nilai keandalan dari pertanyaan kuesioner, serta mengukur konsep atau konsistensi responden dalam menjawab kuesioner yang diajukan peneliti.

## Inner Model

Inner model dapat menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasar pada teori substantif. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-Square untuk variabel dependen. Q-Square untuk predictive relevance dan uji t serta signifikan dari koefisien parameter jalur struktural.

## Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis full model structural equation modeling (SEM) dengan smartPLS. Dalam full model structural equation modeling selain mengkonfirmasi teori, juga menjelaskan ada atau tidak hubungan antara variabel laten (Ghozali, 2012).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Outer Model

#### Uji Validitas

**Tabel 1 Nilai Uji Convergent Validity**

| Variabel                           | Indikator | Outer Loading |
|------------------------------------|-----------|---------------|
| Pemahaman Akuntansi (X1)           | X1.1      | 0,789         |
|                                    | X1.2      | 0,76          |
|                                    | X1.5      | 0,835         |
| Pemahaman Teknologi Informasi (X2) | X2.1      | 0,909         |
|                                    | X2.2      | 0,922         |
|                                    | X2.3      | 0,851         |
|                                    | X2.4      | 0,854         |
| Penerapan SAK EMKM (Y)             | Y.1       | 0,889         |
|                                    | Y.2       | 0,829         |
|                                    | Y.3       | 0,846         |

| Variabel                      | Indikator | Outer Loading |
|-------------------------------|-----------|---------------|
|                               | Y.4       | 0,848         |
|                               | Y.5       | 0,716         |
|                               | Y.6       | 0,881         |
| Ketidakpastian Lingkungan (Z) | Z.1       | 0,838         |
|                               | Z.2       | 0,841         |
|                               | Z.3       | 0,891         |
|                               | Z.4       | 0,91          |
|                               | Z.5       | 0,793         |
|                               | Z.6       | 0,913         |
|                               | Z.7       | 0,73          |

Berdasarkan nilai outer loading dan AVE pada tabel 1 dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator pada penelitian ini valid dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya karena telah memenuhi syarat nilai yang ditentukan dimana outer loading > 0,7 dan AVE > 0,5.

Pengujian berikutnya adalah uji discriminant validity. Uji validitas dapat juga diskriminan dapat dilihat pada nilai cross loading, apabila nilai cross loading setiap item pertanyaan variabel ke variabel itu sendiri lebih besar dari nilai korelasi item pernyataan ke variabel lainnya (Ghozali, 2012)

**Tabel 2 Fornell-Lacker Criterion Discriminant Validity**

|                               | Ketidakpastian Lingkungan | Pemahaman Akuntansi | Penerapan SAK EMKM | Pemahaman Teknologi Informasi |
|-------------------------------|---------------------------|---------------------|--------------------|-------------------------------|
| Ketidakastian Lingkungan      | 0,847                     |                     |                    |                               |
| Pemahaman Akuntansi           | 0,090                     | 0,795               |                    |                               |
| Penerapan SAK EMKM            | 0,686                     | 0,170               | 0,837              |                               |
| Pemahaman Teknologi Informasi | 0,561                     | 0,166               | 0,697              | 0,885                         |

#### Uji Reliabilitas

**Tabel 3 Reliabilitas**

| Variabel                           | Composite Reliability | Kesimpulan |
|------------------------------------|-----------------------|------------|
| Pemahaman Akuntansi (X1)           | 0,837                 | Reliabel   |
| Pemahaman Teknologi Informasi (X2) | 0,935                 | Reliabel   |
| Penerapan SAK EMKM (Y)             | 0,933                 | Reliabel   |
| Ketidakpastian Lingkungan (Z)      | 0,947                 | Reliabel   |

Reliabilitas merupakan uji untuk mengetahui seberapa nilai keandalan dari pertanyaan kuesioner, serta mengukur konsep atau konsistensi responden dalam menjawab kuesioner yang diajukan peneliti. Variabel dapat dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *composite reliability* > 0,7. Berdasarkan tabel 3 bahwa hasil pengujian *composite reliability* menunjukkan > 0,7 yang berarti semua variabel dinyatakan reliabel.

#### Analisis Inner Model

Evaluasi model struktural yang meliputi nilai R<sup>2</sup>, Q<sup>2</sup>, path coefficient. Pengujian model fit digunakan untuk mengetahui apakah suatu model memiliki kecocokan data.

#### Uji R-square (R<sup>2</sup>)

Besaran nilai R-square akan menunjukkan kekuatan model yang diklasifikasikan menjadi 3 bagian, yaitu lemah, moderat dan kuat secara berturut-turut dengan nilai R-square. Hasil nilai R-square dimuat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 5 Uji R-square ( $R^2$ )**

|                                  | <b>R Square</b> |
|----------------------------------|-----------------|
| <b>Ketidakpastian Lingkungan</b> | 0,315           |
| <b>Penerapan SAK EMKM</b>        | 0,615           |

Dari tabel 5 dapat disimpulkan bahwa nilai R-square sebesar 0,135 pada variabel ketidakpastian lingkungan termasuk dalam kategori rendah dan pada variabel penerapan SAK EMKM sebesar 0,615% masuk dalam kategori moderat.

#### **Uji F-square ( $F^2$ )**

Peneliti akan melihat pengaruh substantif dari konsepsi endogen yang dipengaruhi oleh konsepsi eksogen melalui nilai  $F^2$ . Data nilai  $F^2$  dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6 Uji F-square ( $F^2$ )**

|                               | <b>Ketidakpastian Lingkungan</b> | <b>Penerapan SAK EMKM</b> |
|-------------------------------|----------------------------------|---------------------------|
| Pemahaman Akuntansi           | 0,000                            | 0,008                     |
| Pemahaman Teknologi Informasi | 0,449                            | 0,346                     |
| Ketidapastian Lingkungan      |                                  | 0,331                     |
| Penerapan SAK EMKM            |                                  |                           |

Berdasarkan pada Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil uji nilai F-square variabel Pemahaman Akuntansi terhadap Ketidakpastian Lingkungan sebesar 0,000, yang artinya dapat diabaikan. Variabel Pemahaman Akuntansi terhadap Penerapan SAK EMKM memiliki nilai F-square sebesar 0,008, yang juga artinya dapat diabaikan. Variabel Pemahaman Teknologi Informasi terhadap Ketidakpastian Lingkungan sebesar 0,449, yang artinya memiliki efek besar, sedangkan variabel Pemahaman Teknologi Informasi terhadap Penerapan SAK EMKM sebesar 0,346, yang artinya memiliki efek sedang. Selanjutnya, variabel Ketidakpastian Lingkungan terhadap Penerapan SAK EMKM memiliki nilai F- square sebesar 0,331, yang juga menunjukkan efek sedang.

#### **Uji Predictive Relevance ( $Q^2$ )**

Predictive Relevance bertujuan untuk menngetahui seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan dari data ini. Hasil observasi dalam data ini dapat dikatakan baik apabila  $> 0$ . Data nilai  $Q^2$  dapat dilihat ditabel 7.

**Tabel 7 Uji Predictive Relevance ( $Q^2$ )**

|                               | SSO     | SSE     | $Q^2 (=1-SSE/SSO)$ |
|-------------------------------|---------|---------|--------------------|
| Pemahaman akuntansi           | 360,000 | 360,000 |                    |
| Pemahaman teknologi informasi | 480,000 | 480,000 |                    |
| Penerapan SAK EMKM            | 720,000 | 417,959 | 0,420              |
| Ketidakpastian Lingkungan     | 840,000 | 653,51  | 0,222              |

Berdasarkan hasil perhitungan nilai  $Q^2$  pada tabel di atas, diketahui bahwa model struktural dalam penelitian ini memiliki relevansi prediktif yang baik terhadap variabel Penerapan SAK EMKM dan cukup terhadap variabel Ketidakpastian Lingkungan, namun tidak menunjukkan kemampuan prediksi terhadap variabel Pemahaman Akuntansi dan Pemahaman Teknologi Informasi.

#### **Model Fit**

Fit model PLS dapat dilihat dari nilai *Standardized Root Mean Square Residual (SRMR)* model. Model PLS dinyatakan telah memenuhi kriteria *Goodness of fit model* jika nilai  $SRMR < 0,10$  model dinyatakan perfect fit jika nilai  $SRMR < 0,08$ .

**Tabel 8 Model Fit**

|      | <b>Estimated Model</b> |
|------|------------------------|
| SRMR | 0,068                  |

Hasil uji Goodness of Fit model PLS pada Tabel menunjukkan bahwa nilai SRMR model pada estimated model adalah sebesar 0,068, maka model dinyatakan perfect fit dan layak

digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk melihat signifikan pengaruh antar variabel pada *path coefficient* dengan membandingkan nilai *t-statistic* > 1,98 dan *p-value* <0,05.

**Tabel 9 Path coefficient**

|                                                            | Original Sampel (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics ( O/STDEVI) | P Value |
|------------------------------------------------------------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|---------|
| Pemahaman akuntansi -> penerapan SAK EMKM                  | 0,057               | 0,065           | 0,073                      | 0,779                    | 0,436   |
| Pemahaman teknologi informasi -> Penerapan SAK EMKM        | 0,445               | 0,434           | 0,079                      | 5,668                    | 0,000   |
| Ketidakpastian lingkungan -> Penerapan SAK EMKM            | 0,431               | 0,438           | 0,069                      | 6,265                    | 0,000   |
| Pemahaman akuntansi -> Ketidakpastian Lingkungan           | -0,004              | 0,008           | 0,083                      | 0,043                    | 0,960   |
| Pemahaman Teknologi informasi -> ketidakpastian lingkungan | 0,562               | 0,565           | 0,084                      | 6,720                    | 0,000   |

### **Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM**

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa pemahaman Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Penerapan SAK EMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi salah satu faktor yang memicu pelaku UMKM untuk dapat membuat pelaporan keuangan berdasarkan penerapan UMKM. Hal ini menjelaskan bahwa variabel pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap pelaporan keuangan karena pemilik UMKM dapat mengetahui dan memahami akuntansi serta manfaat yang diperoleh Ketika melaksanakan pembukuan. Pemahaman akuntansi dapat dijadikan acuan dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas, apabila UMKM di Kota Malang mempunyai pemahaman akuntansi yang baik dalam Menyusun laporan keuangan yang berkualitas terhadap usaha yang dijalankannya, maka kondisi keuangan UMKM terlihat jelas dan dapat digunakan serta sebagai dasar untuk mengambil Keputusan.

### **Pemahaman Teknologi Informasi terhadap Penerapan SAK EMKM**

Berdasarkan hasil analisis diatas, diketahui bahwa pemahaman teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK EMKM. Hal ini menjelaskan bahwa variabel pemahaman teknologi informasi berpengaruh terhadap pelaporan keuangan, para pelaku UMKM dapat mengetahui dan memahami dalam pencatatan akuntansi pada sistem teknologi untuk memudahkan para UMKM dalam mengelola data dengan lebih baik dan akurat.

### **Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh terhadap Penerapan SAK EMKM**

Berdasarkan hasil analisis diatas, diketahui bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK EMKM. Hasil penelitian ini sesuai dengan konsep Terpadu penerimaan dan Penggunaan Teknologi (UTAUT) yaitu adanya UMKM dalam menerapkan pembukuan sesuai dengan standar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor internal maupun eksternal.

### **Pengaruh pemahaman akuntansi terhadap ketidakpastian lingkungan**

Berdasarkan hasil analisis diatas, diketahui bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap ketidakpastian lingkungan. Lingkungan variabel ketidakpastian merupakan salah satu prediktor yang memoderasi pengaruh latar belakang Pendidikan terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM. Hal ini terjadi pada kondisi bahwa UMKM jika terjadi suatu masalah tidak dapat membuat Keputusan dengan baik.

### **Pemahaman teknologi informasi berpengaruh terhadap ketidakpastian lingkungan.**

Berdasarkan hasil analisis diatas, diketahui bahwa Pemahaman akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penerapan SAK EMKM melalui Ketidakpastian

lingkungan sebagai mediator. Hasil dari penelitian ini ketidakpastian lingkungan tidak memoderasi pengaruh pemahaman akuntansi terhadap penerapan SAK EMKM.

### Uji Mediasi

Untuk menentukan apakah setiap variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap model prediksi, nilai koefisien jalur (Mean, *STDEV*, *T-Statistic*, *P-Values*) digunakan untuk mendapatkan nilai inner loading. Berikut tabel hasil dari pengaruh langsung pada *specific indirect effect*.

**Tabel 10 Specific Indirect Effect**

|                                                                                  | <i>Original Sample (O)</i> | <i>Sample Mean (M)</i> | <i>Standard Deviation (STDEV)</i> | <i>T Statistics ( O/STDEV )</i> | <i>P Values</i> |
|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|-----------------|
| Pemahaman Akuntansi -> Ketidakpastian Lingkungan -> Penerapan SAK EMKM           | -0,002                     | 0,003                  | 0,036                             | 0,042                           | <b>0,966</b>    |
| Pemahaman Teknologi Informasi -> Ketidakpastian Lingkungan -> Penerapan SAK EMKM | 0,242                      | 0,249                  | 0,060                             | 4,029                           | 0,000           |

**Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM dimediasi ketidakpastian lingkungan.**

Berdasarkan hasil analisis diatas Pemahaman akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penerapan SAK EMKM melalui Ketidakpastian lingkungan sebagai mediator. Hasil dari penelitian ini ketidakpastian lingkungan tidak memoderasi pengaruh pemahaman akuntansi terhadap penerapan SAK EMKM.

**Pemahaman teknologi informasi berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM dimediasi ketidakpastian lingkungan.**

Berdasarkan hasil analisis diatas, diketahui bahwa Pemahaman teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK EMKM melalui ketidakpastian lingkungan sebagai mediator. Teknologi informasi salah satu contohnya komputer dapat membantu mempercepat pekerjaan yang dilakukan, dengan menggunakan komputer akan lebih akurat dan konsisten dalam perhitungan dibandingkan dengan menggunakan sistem manual. Sehingga ketidakpastian lingkungan dapat mempengaruhi hubungan pemahaman teknologi dengan penerapan SAK EMKM pada UMKM.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, Variabel Pemahaman akuntansi berpengaruh tidak signifikan terhadap penerapan SAK EMKM, H1 ditolak. Variabel Pemahaman teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK EMKM. Variabel Ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK EMKM. Variabel pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap ketidakpastian lingkungan. Variabel pemahaman teknologi informasi berpengaruh terhadap ketidakpastian lingkungan. Variabel Pemahaman akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penerapan SAK EMKM melalui Ketidakpastian lingkungan sebagai mediasi. Variabel Pemahaman teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK EMKM melalui ketidakpastian lingkungan sebagai mediasi.

### Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang di hadapi seperti berikut:

1. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner secara langsung yaitu membutuhkan banyak waktu untuk menyebar kuesioner kepada pemilik UMKM sehingga pengolahan data juga membutuhkan banyak waktu.

2. Keterbatasan penelitian ini juga terhadap ruang lingkup penelitian yang hanya di daerah Dinoyo Malang.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah metode pengambilan data yang digunakan selain kuesioner seperti wawancara langsung atau mendistribusikan kuesioner secara online karena dapat mengambil informasi dengan cepat dan tidak banyak menyita waktu.
2. Memperluas lokasi penelitian agar data yang di dapatkan lebih valid dan akurat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Vol. 50, h.179-211.
- Amanda, A. T., & Rialdy, N. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Serta Dampaknya Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada Umkm Kota Dumai. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 8(1), 1812- 1829. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/3916/1755>
- Asrori, Asrori, and Frandi Charisma. (2019). "Analisis Penyajian Laporan Keuangan Usaha Kecil Berbasis Technology Acceptance Model (TAM) dengan Ukuran Usaha sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi* 5.(2),1-10 <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/1995/1459>
- Arlangga Cahyo Gumelar Herdianto, & R. Sjarief Hidajat. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pemahaman Teknologi Informasi dan Sosialisasi Terhadap Penerapan SAK EMKM : Studi Kasus UMKM di Kecamatan Rungkut Kota Surabaya. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(12), 5179–5196. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i12.5184>
- Atmaja, Rosko, I. Wayan Ramantha, and I. Wayan Suartana. (2017). "Pengaruh Minat Belajar Pada Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Pemoderasi." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6(5).
- Candra, M., Rahayu, R., & Yohana, D. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dengan ketidakpastian lingkungan bisnis sebagai variabel moderasi (pada Ukm di Kota Padang). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 353-360. <http://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/view/146/0>
- Daniyah, Wati dan Tarmidi, Deden. (2023). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan SAK EMKM pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal of Research and Community Service*, 4(8) <https://id.scribd.com/document/810189335/543-Article-Text-4628-1-10-20230814-id>
- Darmasari, L. B. (2020). Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Pemahaman Akuntansi, dan Tingkat Kesiapan Pelaku UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(2), eISSN:2614–1930. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/25932>
- Erawati, Teguh, and Susanti Susanti. (2020). "Implementasi SAK EMKM pada UMKM dan Pemanfaatan Teknologi Informasi." *Jurnal Economica* 10(1), 22- 36.
- Faizal, Annisa, Jamaluddin Majid, and Namla Elfa Syariati. (2023). "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Sosialisasi dan Teknologi Informasi terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan menengah pada UMKM di Kota Bone." *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review* 4(1): 1-12. DOI:[10.24252/isafir.v4i1.30888](https://doi.org/10.24252/isafir.v4i1.30888)

- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. *Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). *Semarang: BPFE Undip*.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hawa E, N. L. 2019. Analisis Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Pada Usaha Kecil Menengah Di Malang. *Seminar Nasional Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi (SENMEA) IV* 4(1):224–234.
- Holisoh, Siti, and Robiur Rahmat Putra. (2022). "Faktor-Faktor Penentu Kinerja UMKM Di Kelurahan Lagoa: Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 20(1), 105-123. <https://journal.unika.ac.id/index.php/jab/article/view/4398>
- Indianty, Peggy. (2019). "Kesiapan Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Tenun Ikat di Kota Kediri. "Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB 7(1), 155-175.
- Ishak, (2008). Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi, *Jurnal Study Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 4 No. 2.
- Janrosl, Viola Syukrina E. (2018). "Analisis persepsi pelaku umkm dan sosialisasi sak emkm terhadap diberlakukannya laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM: persepsi pelaku UMKM, sosialisasi SAK EMKM dan penggunaan SAK EMKM persepsi pelaku UMKM, sosialisasi SAK EMKM dan penggunaan SAK EMKM." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 11(2), 97-105. <https://www.neliti.com/id/publications/443311/analisis-persepsi-pelaku-umkm-dan-sosialisasi-sak-emkm-terhadap-diberlakukannya>
- Khoirunnisa, N., & Kosadi, F. (2025). Penaruh pemahaman akuntansi, sosialisasi SAK EMKM dan Persepsi Pelaku UMKM Terhadap Penerapan SAK EMKM. *Jurnal Widya*, 6(1), 1-12. DOI: <https://doi.org/10.54593/awl.v6i1.442>
- Kresnandra, Anak Agung Ngurah Agung, and I. Wayan Gde Wahyu Purna Anggara. (2020). "Moderasi Persepsi Kegunaan dan Kemudahan Pembelajaran terhadap Pengaruh Minat Belajar pada Tingkat Pemahaman Akuntansi."
- Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2018). Persepsi UMKM Dalam Memahami SAK EMKM. *Jurnal Akunida*, 4(2), <https://ojs.unida.ac.id/JAKD/article/view/1550/pdf>
- Mahmudi. 2010. Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. Yogyakarta.
- Mawardi, W., Woyanti, N., Irviana, L., & Darwanto, D. (2019). Micro, Small and Medium Enterprises' Understanding in Preparing Financial Statements Based on SAK ETAP. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(6), 177–183. <https://ideas.repec.org/a/eco/journ1/2019-06-22.html>
- Muliani, et al. (2023). "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Tengah." *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*. 2(2), 168-183.
- Mursyidi. 2010. Akuntansi Dasar. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nurhidayanti, Fany. (2020). Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, Latar Belakang Pendidikan Pemilik, Umur Usaha, Dan Persepsi Kemudahan Umkm Terhadap Implementasi Sak–Emkm Pada Umkm Di Kecamatan Kramat Kab Tegal. *Diss. Universitas Pancasakti Tegal*. <https://core.ac.uk/download/pdf/322774461.pdf>

- Poerwadarmintha. (2006). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka Rachmanto, Adi, and Yogi Riyan Aditama. (2022). "Pengaruh Teknologi Informasi, Kemampuan Pengguna Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bandung Barat)." *Journal of Economics, Management, Business and Accounting (JEMBA)* 2(1),74-94. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jemba/article/view/7492/3153>
- Rahman, Lisa Fitriani, and Shinta Ayudhia. (2020). "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM di Kota Padang." *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*. 4(1), <https://jkaa.bunghatta.ac.id/index.php/JKAA/article/view/17/13>
- Rizky, Adam. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi SAK EMKM, Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja terhadap Implementasi SAK EMKM di Kota Tangerang Selatan. BS thesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/58666/1/ADAM%20RIZKY-FEB.pdf>
- Sariningtyas, P., & W, T. D. (2011). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 90–101. Surabaya: UPN Veteran.
- Shonhadji, N., & Djuwito, D. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan Sak Emkm Di Surabaya. In Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (Vol. 1, No. 1, pp. 130-136).
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, P. (2015). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). *Bandung: Alfabeta*, 28, 1-12.
- Tjan, Juliyanty Sidik. (2021) "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi SAK EMKM Pada UMKM Di Kabupaten Maros." *CESJ: Center Of Economic Students Journal* 4(2), 1-15.
- Wibowo, Rendra Hadi. (2016). "Identifikasi Peran Modal Sosial Terhadap Keberlanjutan Usaha (Studi Kasus UMKM Keramik Dinoyo, Kota Malang)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 3(2).
- Widyaningrum, Ika, and Agus Purwanto. (2022). "Analisis Penerapan SAK- EMKM, Perencanaan Pajak, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Persepsi Pelaku Usaha atas Tujuan Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM (Studi Empiris pada UMKM Industri Mebel di Bojonegoro)." *Diponegoro Journal of Accounting* 11(4). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/36339>
- Wulandari, Dewi, and Fefri Indra Arza. (2022) ."Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAK EMKM pada UMKM Kota Padang." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 4(3), 465-481. <https://scispace.com/pdf/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-implementasi-sak-emkm-pada-1k4raq84.pdf>